

**ANTIHIPERLIPIDEMIA AIR REBUSAN KEDELAI HITAM
(*Glicine soja* (L.) Sieb. & Zucc.) DENGAN DOSIS 4,5 g/Kg BB
SEHARI SEKALI PADA TIKUS PUTIH JANTAN**

Freddy Yuniato, 2008

Pembimbing: (I) Aguslina Kirtishanti (II) Rika Yulia

ABSTRAK

Telah dilakukan uji antihiperlipidemia kedelai hitam (*Glicine soja* (L.) Sieb. & Zucc.) pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) yang telah mengalami hiperlipidemia. Digunakan kedelai hitam (*Glicine soja* (L.) Sieb. & Zucc.) sebagai bahan penelitian karena diketahui dari pustaka bahwa kedelai hitam (*Glicine soja* (L.) Sieb. & Zucc.) mengandung senyawa yang berpotensi sebagai antihiperlipidemia namun belum banyak diteliti. Penelitian ini menggunakan 20 ekor tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*). Sebelumnya, semua tikus dikondisikan menjadi hiperlipidemia dengan penginduksi minyak babi sebanyak 25 mL/Kg BB sehari sekali selama 30 hari. Setelah semua tikus mengalami hiperlipidemia, tikus dibagi secara acak menjadi dua kelompok yakni kelompok uji dan kelompok kontrol. Masing-masing kelompok terdiri dari 10 ekor tikus. Kelompok uji diberi terapi air rebusan kedelai hitam (*Glicine soja* (L.) Sieb. & Zucc.) dengan dosis 4,5 g/Kg BB sehari sekali selama 14 hari, sedangkan kelompok kontrol diberi aquadem. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa air rebusan kedelai hitam (*Glicine soja* (L.) Sieb. & Zucc.) dapat digunakan sebagai antihiperlipidemia karena menurunkan kadar trigliserida, kolesterol total, dan LDL walaupun tidak meningkatkan kadar HDL pada tikus yang mengalami hiperlipidemia.

Kata kunci: Antihiperlipidemia, air rebusan kedelai hitam (*Glicine soja* (L.) Sieb. & Zucc.), tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*)